

**CAMPUR KODE DALAM NASKAH DRAMA *SATRIO JABO*
KARYA YONDI AOUDYTO, S.M. DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA**

SKRIPSI

Oleh:
BELA DAMA YANTI
NIM 312022031



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2026**

**CAMPUR KODE DALAM NASKAH DRAMA *SATRIO JABO*
KARYA YONDI AOUDYTO, S.M. DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh
Bela Dama Yanti
NIM 312022031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
APRIL 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Bela Dama Yanti ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 14 April 2026

Pembimbing I,



Drs. Danto, M.Pd.

Palembang, 14 April 2026

Pembimbing II,



Dr. H. Haryadi, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Bela Dama Yanti ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 April 2026

Dewan Penguji,



Drs. Danto, M.Pd.

Ketua



Dr. H. Haryadi, M.Pd.

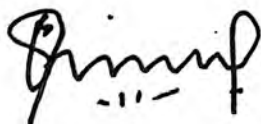
Anggota



Surismiati, S.Pd., M.Pd.

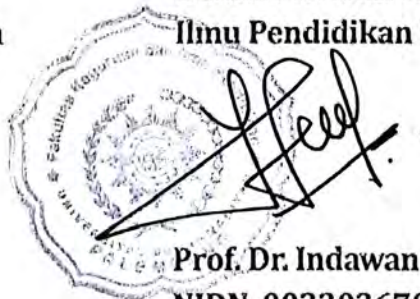
Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Surismiati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0204037302

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan UM Palembang



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bela Dama Yanti
NIM : 312022031
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/HP : 083180105122

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**CAMPUR KODE DALAM NASKAH DRAMA *SATRIO JABO* KARYA YONDI
AODYTO, S.M. DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA.**

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan, untuk itu apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, April 2026



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Dalam lelah ada harap, dalam proses ada makna; setiap kata yang perlahan tersusun, akupun belajar utuh dari tiap luka dan ragu."

Terucap syukur kepada Allah SWT. Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ kedua orang tuaku tercinta, bapak, mamak yang selalu memberikan doa, kasih sayang dan dukungan tanpa henti. Setiap langkah dan pencapaian penulis, tidak lepas dari ridho dan restu yang selalu meyertai.
- ❖ kakakku Gusti Ananda, yang juga turut mendoakan dan mendukungku selama proses pencapaian.
- ❖ pembimbing skripsiku Bapak Drs. Danto, M.Pd. dan Bapak Dr. H. Haryadi, M.Pd. yang selalu sabar dalam membimbingku dan tak pernah lelah memberikan arahan yang baik dalam prosesku.
- ❖ para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, terkhusus kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Ibu Surismiati, S.Pd., M.Pd.
- ❖ pasangan terkasih, kak RM. Rizki Fauzan, yang senantiasa hadir dengan doa, dukungan, kesabaran dan kasih sayang selama proses penyusunan skripsi ini. Di setiap lelah dan ragu, kak ojan selalu menjadi tempat pulang, sumber kekuatan bagiku untuk terus melangkah dan bertahan.
- ❖ sahabatku Siti Khadijah yang selalu mendampingi dan memberikan dukungan dalam proses skripsi ini.
- ❖ Almamater.

ABSTRAK

Yanti, Bela Dama. 2026. *Campur Kode dalam Naskah Drama "Satrio Jabo" Karya Yondi Aoudyto, S.M. dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Drs. Danto, M.Pd. dan (2) Dr. H. Haryadi, M.Pd.

Kata kunci: *campur kode, naskah drama, pembelajaran Bahasa Indonesia.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena campur kode dalam masyarakat dwibahasa yang tercermin dalam karya sastra, khususnya naskah drama. Campur kode penting untuk dikaji karena tidak hanya berfungsi sebagai variasi bahasa, tetapi juga memiliki nilai sosial, komunikatif, dan estetis yang dapat memperkaya pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA agar lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi; apa saja bentuk campur kode dan apa saja fungsi campur kode dalam naskah drama *Satrio Jabo* karya Yondi Aoudyto, S.M.?, serta bagaimana implikasi campur kode dalam naskah drama *Satrio Jabo* karya Yondi Aoudyto, S.M.? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode, fungsi penggunaannya, dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan teknik dokumentasi dan analisis data melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi data berupa dialog dalam naskah drama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa campur kode muncul dalam bentuk kata, frasa, klausa, pengulangan kata atau reduplikasi, dan idiom atau ungkapan, serta tidak ditemukan campur kode dalam bentuk baster. Fungsi campur kode yang ditemukan meliputi fungsi identitas sosial, ekspresif, penegasan makna, dan estetis. Temuan ini memperlihatkan bahwa penggunaan campur kode dalam naskah drama tidak hanya mencerminkan realitas kebahasaan masyarakat, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai bahan ajar yang mampu meningkatkan apresiasi sastra, keterampilan berbahasa, serta pemahaman siswa terhadap keberagaman bahasa dan budaya. Hasil penelitian ini menguatkan hipotesis bahwa penggunaan campur kode dalam naskah drama mencerminkan realitas kebahasaan masyarakat serta berpotensi menjadi bahan ajar yang kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Dengan demikian, campur kode dalam naskah drama *Satrio Jabo* memiliki peran yang signifikan, baik secara kebahasaan maupun sebagai sumber pembelajaran yang kontekstual.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul *Campur Kode dalam Naskah Drama "Satrio Jabo" Karya Yondi Aoudyto, S.M. dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

Dengan penuh ketulusan hati, rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya disampaikan kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendoakan tanpa henti, memberikan kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tiada ternilai selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Segala doa, semangat, dan kepercayaan yang diberikan menjadi kekuatan terbesar untuk terus berjuang dan menyelesaikan studi ini dengan sebaik-baiknya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh keluarga besar yang turut memberikan doa dan dukungan demi kelancaran dan keberhasilan.

Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada dosen pembimbing, Bapak Drs. Danto, M.Pd. dan Dr. H. Haryadi, M.Pd., yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan dedikasi tinggi telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing selama proses penyusunan skripsi ini. Berbagai arahan, masukan, kritik yang membangun, dan saran yang diberikan dengan penuh keikhlasan sangat membantu dalam memahami materi, memperbaiki kekurangan, serta menyempurnakan penulisan skripsi ini. Tidak hanya itu, motivasi dan dukungan yang terus diberikan juga menjadi dorongan besar untuk tetap semangat dan konsisten dalam menyelesaikan penelitian ini hingga tahap akhir.

Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Bapak Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Ibu Surismiati, S.Pd., M.Pd. dan Sekretaris Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia, Ibu Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd., beserta seluruh dosen dan staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt. Disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Palembang, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Asumsi Penelitian	6
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	7
G. Daftar Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Bahasa	10
2. Campur Kode	11
3. Naskah Drama	16
4. Pembelajaran Teks Drama dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian	22
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
1. Pendekatan Penelitian.....	22
2. Jenis Penelitian.....	22
C. Sumber Data	23
1. Data Primer	23
2. Data Sekunder.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN	26
A. Hasil Penelitian	26
1. Profil Naskah Drama <i>Satrio Jabo</i>	26
a. Bentuk-bentuk Campur Kode	27
b. Fungsi Campur Kode	37
B. Temuan Penelitian	39
1. Bentuk-bentuk Campur Kode	39
3. Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	41
BAB V PEMBAHASAN.....	44
A. Bentuk Campur Kode dalam Naskah Drama <i>Satrio Jabo</i>	44
B. Fungsi Campur Kode dalam Naskah Drama <i>Satrio Jabo</i>.....	46
C. Implikasi Campur Kode terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	48
BAB VI PENUTUP	51
A. Simpulan.....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Campur Kode dalam Bentuk Kata	28
Tabel 4.2 Campur Kode dalam Bentuk Frasa.....	30
Tabel 4.3 Campur Kode dalam Bentuk Pengulangan Kata.....	33
Tabel 4.4 Campur Kode dalam Bentuk Idiom/Ungkapan.....	34
Tabel 4.5 Campur Kode dalam Bentuk Klausa.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana utama manusia untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan mengekspresikan pikiran serta perasaannya. Dalam konteks masyarakat multilingual seperti Indonesia, penggunaan bahasa tidak hanya terbatas pada satu sistem linguistik, melainkan sering kali melibatkan dua atau lebih bahasa yang digunakan secara bergantian atau bahkan secara bersamaan. Dalam praktiknya, masyarakat sering kali memadukan Bahasa Indonesia dengan bahasa daerah, atau bahkan dengan bahasa asing seperti Inggris, baik dalam percakapan sehari-hari, media sosial, maupun dalam karya sastra.

Bahasa memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan manusia sebagai sarana utama untuk berkomunikasi. Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan pikiran, gagasan, serta menjalin interaksi yang efektif dalam kehidupan sosial sehari-hari. Selain itu, bahasa juga berfungsi sebagai pemersatu masyarakat yang memiliki latar belakang suku dan budaya yang beragam. Dalam konteks Indonesia, Bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa nasional sekaligus bahasa negara untuk mempertegas jati diri bangsa, menumbuhkan kesadaran kebangsaan, serta memperkuat persatuan di tengah keberagaman budaya dan bahasa daerah. Menurut Hartati (2020:5) "Penggunaan bahasa sebagai simbol identitas budaya memberikan kontribusi bagi pembangunan hubungan sosial yang harmonis dan menjadikan bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai wujud kebudayaan yang erat kaitannya dengan aspek sosial masyarakat."

Menurut Yulianti (2024:809), "Campur kode muncul ketika penutur menyisipkan unsur-unsur bahasa lain ke dalam bahasa utama tanpa berpindah secara penuh dari satu kode ke kode lainnya. Fenomena ini tidak muncul secara acak, melainkan mencerminkan fungsi sosial, identitas, serta strategi komunikasi penuturnya." Fenomena alih kode dan campur kode di Indonesia muncul sebagai akibat dari terjadinya kontak antarbahasa yang berlangsung secara intensif, dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan pendi-

dikan. Pada masa globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, interaksi antarbahasa semakin sering terjadi sehingga praktik campur kode menjadi sesuatu yang wajar, bahkan dianggap sebagai bagian dari kebiasaan masyarakat modern. Dengan demikian, keberadaan campur kode juga berkaitan dengan dunia sastra, karena di dalamnya tercermin relasi dan interaksi antarmanusia.

Sastra memiliki hubungan yang sangat erat dengan puisi, prosa, dan drama, yang masing-masing mempunyai karakteristik khusus sehingga menghadirkan daya tarik tersendiri. Dalam drama, terciptanya sebuah pertunjukan yang menarik tidak hanya bergantung pada latihan yang dilakukan secara rutin, tetapi juga memerlukan perhatian terhadap berbagai unsur lainnya. Proses tersebut mencakup dimensi sastra dan dimensi pementasan. Pada dimensi sastra dikenal adanya naskah drama sebagai landasan utama. Penyusunan naskah drama membutuhkan dukungan berbagai unsur dan pihak yang memadai. Dengan demikian, drama merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memadukan aspek kesastraan dan aspek pertunjukan.

Salah satu karya drama yang menarik untuk dikaji dari segi kebahasaan adalah naskah drama *Satrio Jabo* karya Yondi Aoudyto, S.M. Naskah ini dipentaskan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang pada 4 Januari 2025 di Graha Budaya Jakabaring Palembang. Pementasan ini merupakan bagian dari pengembangan bakat dan kreativitas mahasiswa dalam bidang seni teater dan bahasa, serta menjadi wadah ekspresi kebahasaan yang menggambarkan kehidupan sosial masyarakat Palembang dan sekitarnya.

Temuan awal menunjukkan bahwa dalam naskah *Satrio Jabo* ditemukan penggunaan campur kode antara Bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan unsur bahasa asing dalam dialog antar tokoh. Hal ini menunjukkan bahwa karya tersebut tidak hanya bernilai estetis, tetapi juga memiliki nilai linguistik yang dapat dijadikan bahan kajian akademik. Penggunaan campur kode di dalamnya mencerminkan bagaimana penulis drama menggabungkan aspek

budaya lokal dan bahasa nasional untuk menciptakan komunikasi yang lebih hidup dan kontekstual.

Dalam naskah drama tersebut ditemukan campur kode yang memuat beberapa makna. Pertama, dari segi sociolinguistik, campur kode mencerminkan keberagaman identitas sosial tokoh dan hubungan antartokoh dalam masyarakat. Kedua, dari segi pragmatik, campur kode menjadi alat untuk mencapai efek komunikatif tertentu seperti humor, keakraban, atau penekanan makna. Ketiga, dari segi pendidikan, fenomena ini dapat menjadi bahan refleksi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa memahami bahwa bahasa bersifat dinamis dan kontekstual.

Dalam konteks ini, penelitian terhadap campur kode dalam naskah drama *Satrio Jabo* memiliki dua urgensi utama. Pertama, secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan kajian sociolinguistik sastra, khususnya dalam analisis penggunaan variasi bahasa dalam karya drama kontemporer. Kedua, secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi guru Bahasa Indonesia dalam memilih bahan ajar sastra yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini, bahan ajar yang tidak hanya menekankan aspek kebakuan, tetapi juga kepekaan terhadap realitas sosial berbahasa.

Dalam ranah pendidikan, terutama pada pembelajaran sastra di kelas XI SMA, materi naskah drama menjadi salah satu komponen penting dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang menekankan kemampuan siswa untuk mengapresiasi serta menganalisis karya sastra, termasuk drama, sekaligus memahami penggunaan bahasa dalam konteks sosial dan budaya. Pembelajaran drama tidak hanya berperan sebagai sarana untuk menikmati karya sastra, tetapi juga sebagai media dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, seperti membaca, menyimak, dan berbicara. Melalui kegiatan ini, siswa dibimbing untuk memahami struktur, unsur, serta nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Di samping itu, adanya fenomena campur kode dalam naskah drama dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi yang relevan guna mengembangkan kemampuan analisis siswa terhadap

penggunaan bahasa dan budaya, sehingga proses pembelajaran sastra menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

Fauzi (2023:107), menyatakan bahwa "Pembelajaran drama pada dasarnya mengarahkan peserta didik untuk memahami bahwa drama merupakan representasi kehidupan." Hal tersebut juga tampak pada aspek kebahasaan, yakni penggunaan bahasa yang mencerminkan komunikasi sehari-hari. Dalam hal ini, campur kode dan alih kode menjadi bentuk nyata penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga keduanya dapat diterapkan dalam pembelajaran drama. Selain itu, pembelajaran drama membutuhkan berbagai sumber rujukan agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam sekaligus memperkaya pengalaman belajar mereka..

Dari sudut pandang pembelajaran Bahasa Indonesia, naskah drama yang mengandung campur kode dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar kontekstual. Guru dapat menggunakan teks tersebut untuk memperkenalkan variasi bahasa kepada siswa, menumbuhkan kesadaran berbahasa, serta menanamkan pemahaman tentang fungsi sosial bahasa. Hal ini sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis konteks dan kehidupan nyata. Dengan menggunakan naskah yang mengandung fenomena kebahasaan aktual, peserta didik dapat belajar mengenali kapan dan bagaimana penggunaan campur kode terjadi, serta memahami nilai-nilai sosial dan budaya yang melatar belakungnya.

Keterkaitan penelitian ini dengan pembelajaran drama di SMA terletak pada upaya memperkaya pemahaman tentang fungsi bahasa dalam naskah drama. Kajian mengenai campur kode dalam naskah tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang kontekstual, menarik, serta selaras dengan perkembangan bahasa di masyarakat. Hal ini penting untuk membantu siswa memahami peran bahasa dalam merepresentasikan identitas, budaya, dan kondisi sosial, sekaligus mengembangkan keterampilan berbahasa secara kreatif dan aplikatif.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kajian sosiolinguistik sekaligus memberikan gambaran

mengenai pemanfaatan fenomena campur kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai campur kode dalam konteks sosial dan budaya serta relevansinya sebagai bahan pembelajaran yang komunikatif dan kontekstual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka diperoleh tiga rumusan masalah yaitu sebagai berikut.

1. Bentuk campur kode apa saja yang terdapat dalam naskah drama *Satrio Jabo* karya Yondi Aoudyto, S.M.?
2. Apa saja fungsi penggunaan campur kode dalam naskah drama *Satrio Jabo* karya Yondi Aoudyto, S.M.?
3. Bagaimana implikasi campur kode naskah drama *Satrio Jabo* karya Yondi Aoudyto, S.M. terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode yang terdapat dalam naskah drama *Satrio Jabo* Karya Yondi Aoudyto, S. M.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi penggunaan campur kode dalam naskah drama *Satrio Jabo* karya Yondi Aoudyto, S.M.
3. Untuk mengetahui implikasi campur kode dalam naskah drama *Satrio Jabo* Karya Yondi Aoudyto, S.M. terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sosiolinguistik, khususnya mengenai bentuk dan fungsi campur kode dalam naskah drama serta menjadi landasan teoretis dalam memahami fenomena variasi bahasa dalam karya sastra.

- a. Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan landasan teoretis bagi guru

terkait bentuk dan fungsi campur kode yang terdapat dalam naskah drama, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam menjelaskan fenomena variasi bahasa kepada siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia..

b. Murid

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan murid mengenai penggunaan variasi bahasa, khususnya campur kode dalam naskah drama, sehingga murid dapat memahami penggunaan bahasa dalam karya sastra secara lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan dalam mengembangkan strategi pembelajaran teks drama, khususnya dalam memahami penggunaan bahasa dalam konteks sosial dan budaya.

b. Murid

Hasil kajian dapat membantu siswa memahami variasi penggunaan bahasa dalam karya sastra, serta meningkatkan apresiasi terhadap dinamika bahasa dalam dialog drama.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang dijadikan pijakan awal oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Penelitian ini didasarkan pada beberapa asumsi yang berkaitan dengan fokus kajian campur kode dalam naskah drama *Satrio Jabo* karya Yondi Aoudyto, S.M. Asumsi-asumsi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Naskah drama *Satrio Jabo* karya Yondi Aoudyto, S.M. terdapat bentuk-bentuk campur kode, baik berupa penyisipan kata, frasa, maupun klausa dari bahasa lain ke dalam Bahasa Indonesia, sehingga memungkinkan untuk dianalisis secara deskriptif kualitatif.
2. Campur kode yang terdapat dalam naskah drama memiliki fungsi tertentu, seperti fungsi sosial, komunikatif, dan estetis, yang berkaitan dengan karakter tokoh, hubungan antartokoh, serta konteks sosial dan budaya yang melatarbelakangi dialog dalam drama.

3. Analisis campur kode dalam naskah drama *Satrio Jabo* relevan untuk diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI, khususnya pada materi teks drama, karena sejalan dengan kompetensi kurikulum dan kebutuhan pembelajaran berbasis konteks.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kajian fenomena campur kode dalam naskah drama *Satrio Jabo* karya Yondi Aoudyto, S.M. Objek yang dikaji adalah dialog antartokoh dalam naskah tersebut, karena dialog merupakan media utama penggunaan bahasa dalam drama. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode, seperti kata, frasa, dan klausa, dengan menggunakan pendekatan sosiolinguistik melalui metode deskriptif kualitatif.

Ruang lingkup penelitian ini mencakup pembahasan implikasi konseptual dan teoretis hasil analisis campur kode dalam naskah drama terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI, khususnya pada materi teks drama. Secara konseptual, fenomena campur kode menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam karya sastra merupakan refleksi dari realitas sosial, budaya, dan identitas penutur, sehingga teks drama tidak hanya dipahami sebagai karya estetis, tetapi juga sebagai praktik kebahasaan yang kontekstual. Pandangan ini sejalan dengan kajian sosiolinguistik yang menempatkan bahasa sebagai bagian dari kehidupan sosial masyarakat (Hariani dan Matondang, 2021:6).

Secara teoretis, analisis campur kode memberikan kontribusi terhadap penguatan teori sosiolinguistik, khususnya terkait penggunaan lebih dari satu bahasa dalam satu peristiwa tutur dan keterkaitannya dengan konteks sosial dan budaya. Temuan-temuan mengenai campur kode dalam karya sastra sebelumnya menunjukkan bahwa variasi bahasa memiliki fungsi komunikatif dan makna sosial tertentu yang dapat dianalisis secara ilmiah (Amaliah dan Maulana, 2025:101). Oleh karena itu, pembahasan implikasi dalam penelitian ini diarahkan pada penguatan pemahaman teoretis dan konseptual yang

dikaitkan dengan kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia, tanpa melakukan penerapan langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada objek kajian yang hanya mencakup satu naskah drama, sehingga temuan yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada fenomena campur kode dengan menggunakan data berupa teks tertulis, tanpa melibatkan data lisan dari pementasan drama maupun pengujian efektivitasnya dalam pembelajaran di kelas.

G. Daftar Istilah

Daftar istilah merupakan penjelasan mengenai kata atau konsep penting yang digunakan dalam judul atau pembahasan penelitian. Tujuannya adalah agar pembaca memahami makna setiap istilah sesuai konteks penelitian dan tidak terjadi penafsiran ganda.

Dalam penelitian ini, beberapa istilah utama yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut.

1. Campur Kode

Menurut Nur Serliah (2023:479), "Campur kode mengacu pada pencampuran satu bahasa dengan bahasa lain dalam konteks sosiolinguistik, di mana unsur leksikal dan gramatikal dari berbagai bahasa muncul dalam satu kalimat."

2. Naskah Drama

Menurut Nispiana (2025:47), "Naskah drama merupakan karya sastra yang dialogis dan bersifat performatif, yang tersusun dalam bentuk teks untuk menggambarkan cerita, karakter, dan konflik agar dapat dibaca, dipahami, dan dipentaskan." Dalam penelitian ini, naskah drama yang menjadi objek kajian adalah *Satrio Jabo*, yang dipilih karena memuat penggunaan bahasa yang beragam dan mencerminkan fenomena campur kode dalam konteks komunikasi masyarakat Palembang.

3. Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Supriyanto (2022:87) "Implikasi terhadap pembelajaran Bahasa

Indonesia dalam penelitian ini dimaknai sebagai keterkaitan konseptual dan teoretis hasil penelitian dengan pembelajaran, khususnya pada materi teks drama SMA kelas XI, tanpa penerapan langsung di kelas.” Implikasi tersebut menunjukkan bagaimana temuan penelitian dapat memperkaya pemahaman terhadap penggunaan bahasa dalam konteks sosial dan budaya serta memperkuat landasan teoretis pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, G. A., & Maulana, F. R. (2024). *Fenomena campur kode dalam tuturan anak usia sekolah dasar*. *Jurnal Genre*, 7(1), 101-112.
- Amaniarsih, D. S., Juliana., Asrul, N., Ginting, E. (2024). *The Function of Code Mixing and Code Switching Uttered by Cinta Laura at Nebeng Boy William Youtube Channel*. *Excellence Journal of English and English Education*, 4(1), 20-28.
- Amriani. (2023). *Code Switching and Code Mixing in Film Imperfect*. *International Journal Of Contemporary Studies In Education*, Vol. 02 No. 03, 183-189.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Suatu pengantar* (3rd editio). Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th editio). SAGE Publications.
- Effendi, S. (2022). Linguistik sebagai Ilmu Bahasa. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 5(1), 10. <https://www.ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/view/353>
- Fauzi, M. R., Supriadi, O., Januar, M., & Adham, I. (2023). *Code Mixing and Code Switching in the Ngeri-Ngeri Sedap Film and its Utilization as Teaching Materials for Drama Learning in Class XI High School Campur Kode dan Alih Kode pada Film Ngeri-Ngeri Sedap serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Pembelajaran* Dr. JKIP : *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 105–112. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>
- Hakiki, A. (2024). *Campur kode dalam film dan implementasi ke pembelajaran naskah drama di SMA*. *Jurnal Bahasa dan Pembelajaran*, 12(1), 45–53.
- Hariani, S., & Matondang, S. A. M. (2021). *Campur kode di dalam novel Sang Pemimpi*. *Parafrase: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 21(1), 1-9.
- Hartati, W., Ramadani, N., Utami, C. P., Rivaldi, M., Kuntarto, E., Sholeh, M. (2020). *Peran bahasa dalam keseharian*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(4), 1–10.
- Intan, T., Handayani, V. T. (2020). *Fenomena Campur Kode dalam Novel Metropop Antologi Rasa Karya Ika Natassa*. *Kandai*, 16(2), 259-273 (DOI: 10.26499/jk.v16i2.1285).
- Izza, N.A. (2023). *Analisis Campur Kode Pada Naskah Drama Sesal Karya Teater Surya*. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, Vol.3, No.12, 1-10.
- Izzanti, D.A. (2025). *Hakikat Bahasa dalam Objek Kajian Linguistik*. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, Vol.3, No.1, 188-194.
- Khoyriyah, D. (2024). *Alih Kode dan Campur Kode dalam Lingkungan Komunikasi Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni*. *Morfologi: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya, Vol. 2 No.6, 107-115.
- Lestari, Dwi. (2024). *Pengertian Sastra dalam Konteks Bahasa dan Budaya*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, Vol. 14 No. 2, Mei 2024.
- Maharani, F. N., & Oktoviandry, R. (2024). An Analysis of Code-Mixing and Code-Switching Used by Indonesian Public Figures: A Comparison Study. *English Language and Literature*, 13(1), 173–185.
- Manivannan, V., & Maruthy, S. (2024). Code-switching and Code-mixing: A gap in the Stuttering Literature. *RESEARCH REVIEW International Journal of Multidisciplinary*, 9(2), 10–23. <https://doi.org/10.31305/rrijm.2024.v09.n02.002>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Nababan, M. R. (1993). *Sosiolinguistik: Perkembangan bahasa di masyarakat bilingual*. Gramedia.
- Nispiana, S., Banistira, A., Nisa, S. I., & Akmaluddin. (2025). *Kajian Konseptual Pembelajaran Naskah Drama Sebagai Upaya Pengembangan Literasi Sastra Peserta Didik*. *Multidisciplinary Research Journal*, 1(2), 44–51. DOI: 10.70716/murej.v1i2.148
- Nugroho, R. A. (2018). Peranan Filsafat Bahasa dalam Perkembangan Linguistik (The Role of Language Philosophy in the Development of Linguistics). *Jalabahasa*, 14(2), 10–20. <https://doi.org/10.36567/jalabahasa.v14i2.204>.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Sastra*. BPFE Yogyakarta.
- Pradopo, R. D. (2020). *Pengkajian drama dan teater Indonesia*. Kanisius.
- Serliah Nur, Muh. Taufik, & Sakina Al Munawara (2025). *Linguistic Code Mixing: A Study of an Australian YouTuber*. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 6(3). DOI: 10.34050/elsjish.v6i3.28411.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyanto, & Isbandiyah. (2022). *Implikasi hasil penelitian dalam kajian pendidikan*. *Jurnal Gema Pendidikan*, 14(2), 85–94.
- Utomo, M. R. (2022). *The use of code-switching and code-mixing in English language classroom*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. <https://repository.uinsaizu.ac.id/>
- Waluyo, S. (2017). *Dasar-dasar penulisan naskah drama*. Prenadamedia Group.
- Yulianti, E. (2024). *Campur Kode dalam Penggunaan Bahasa Melayu Jambi di Pasar Tradisional Atas Muaro Bungo*. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian*

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 9(2), 806–812.

Zuhri. (2020). *Isi dan Kebahasaan Teks Drama di Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
Bandung: Yrama Widy